



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini Adalah adalah PT Air Asia Indonesia Tbk, sebuah perusahaan Jasa Transportasi Udara yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih PT Air Asia Indonesia Tbk adalah karena kondisi keuangan perusahaan telah menunjukkan fluktuasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama akibat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi industri penerbangan secara keseluruhan, dan juga karena perusahaan ini merupakan salah satu maskapai yang secara aktif mengungkapkan laporan keuangannya di situs resmi BEI.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan yaitu mulai bulan September 2025 sampai dengan selesai penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu berupa pada laporan keuangan pada tahun 2021 sampai 2024. Data ini di pakai untuk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memprediksi kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan dalam waktu dekat.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data didapatkan dengan cara mengakses dari website <https://www.idx.co.id/>.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Dan menurut Creswell (2014) di dalam Subhaktiyasa (2024), populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dan menurut Subhaktiyasa, (2024) sampel dalam di artikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah



laporan keuangan tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder melalui pengunduhan data data laporan keuangan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), data yang digunakan mencakup periode tahun 2021 s.d 2024. Data tersebut kemudian di pakai untuk menghitung dengan metode Altman Z Score dan memprediksi kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan dalam waktu dekat.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis finansial distress dengan metode Altman Z *score* yang dilakukan di laporan keuangan PT Air Asia Indonesia Tbk. Menurut Gamayuni (2011) dalam Muhammad Fauzan, (2022) Altman Z *Score* adalah sebuah skor yang diberikan kepada perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan..Metode ini dipilih karena dianggap lebih cocok untuk memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan-perusahaan manufaktur yang go public. Dan metode *Altman Z-Score* dipilih karena mampu memprediksi potensi *financial distress* perusahaan secara komprehensif melalui penggabungan beberapa rasio keuangan yang mewakili aspek

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Metode ini sesuai dengan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan serta relevan diterapkan pada perusahaan sektor transportasi udara yang memiliki risiko bisnis dan struktur keuangan yang kompleks. Selain itu, *Altman Z-Score* banyak digunakan dalam penelitian terdahulu dan terbukti efektif dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan, sehingga layak digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk periode 2021–2024. Dengan rumus bentuk umum:

$$Z = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

dan rumus yang di spesifikkan:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Keterangan:

a = Konstanta (a = 0)

Z = Indeks Kebangkrutan

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Hutang}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil perhitungan Z-Score diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut:

$Z > 2.99$: Perusahaan dalam kondisi sehat (tidak berpotensi bangkrut).

$1.81 < Z < 2.99$: Perusahaan dalam grey area (daerah rawan bangkrut).

$Z < 1.81$: Perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan (*financial distress*).

